

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Tuhan menciptakan umat manusia terdiri dari laki-laki dan perempuan, serta menjadikannya berbangsa dan bersuku-suku, supaya saling mengenal dan berpasangan satu dengan yang lainnya. Sesuai firman Allah:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّا خَلَقْنَاكُمْ مِنْ ذَكَرٍ وَأُنْثَىٰ وَجَعَلْنَاكُمْ شُعُوبًا وَقَبَائِلَ لِتَعَارَفُوا

*Artinya: “wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kumu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemudian kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal.”<sup>1</sup>*

Cinta kasih manusia dapat di padukan melalui institusi perkawinan.

Tujuan utama perkawinan adalah untuk membentuk keluarga bahagia yang penuh dengan ketenangan cinta dan kasih sayang. Hal ini sesuai dengan firman Allah:

Allah:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ (٢١)

*Artinya: Dan diantara tanda-tanda (kebesaran)-Nya ialah dia menciptakan pasangan-pasangan untukmu dari jenismu sendiri, agar kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan Dia menjadikan diantaramu rasa kasih dan sayang. Sungguh, pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi kaum yang berpikir.”<sup>2</sup>*

Ayat tersebut menggambarkan jalinan ketentraman, rasa kasih dan rasa

sayang sebagai suatu ketenangan yang di butuhkan oleh masing-masing

---

<sup>1</sup>Al-Hujurat (49): 13.

<sup>2</sup>Ar-Rum (30): 21.

individu - laki-laki dan perempuan ketika jauh dari pasangannya. Setiap suami istri yang menikah, tentu sangat menginginkan kebahagiaan hadir dalam kehidupan rumah tangga mereka, ada ketenangan, ketentraman, kenyamanan dan kasih sayang. Rumah tangga yang menjadi surga dunia tidaklah identik dengan limpahan materi. Kebahagiaan bukanlah kemustahilan untuk dicapai, sebab kebahagiaan merupakan pilihan dan buah dari cara berfikir dan bersikap. Hanya dengan pasangannya ia dapat menikmati manisnya cinta dan indahnya kasih sayang dan kerinduan.<sup>3</sup>

Sebuah perkawinan yang didirikan berdasarkan azas-azas yang Islami adalah bertujuan untuk mendapatkan keturunan yang sah dan baik-baik serta mendapat ketenangan dan kebahagiaan di dalam kehidupan manusia. Kebahagiaan tersebut bukan saja terbatas dalam ukuran-ukuran fisik-biologis, tetapi juga dalam psikologis dan sosial serta agamis.<sup>4</sup> Keadaan bahagia dan harmonis ini akan menjadi sumber hidup lebih bermakna bagi seluruh keluarga, perhatian dan kasih sayang yang berlimpah antar anggota keluarga, perhatian dan kasih sayang yang berlimpah antar sesamanya. Perasaan terasingkan, kecewa karena kurang kasih sayang dan perhatian sudah tidak ada lagi. Keadaan keluarga yang sakinah akan mempengaruhi kebermaknaan hidup seluruh anggota keluarga, baik itu ayah, ibu, ataupun anak-anaknya.<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup>Hasan Basri, *Keluarga Sakinah; Tinjauan Psikologi dan Agama* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, (1995), 24.

<sup>4</sup>Ibid., 25.

<sup>5</sup>Nurul Fitriani, *Sakinahkan Keluargamu*, (Yogyakarta: Araska, 2015), 52.

Keluarga sakinah akan terwujud jika para anggota keluarga dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya terhadap Allah, terhadap diri sendiri, terhadap keluarga, terhadap masyarakat, dan terhadap lingkungannya, sesuai ajaran Al-Qur'an dan Sunnah Rasul.<sup>6</sup>

Keluarga sakinah menurut ajaran Islam dimulai dengan memberi pedoman pemilihan jodoh yang tepat, dengan unsur utamanya beragama kuat dan berakhlak luhur. Dalam perkawinan, suami istri harus tahu benar kewajiban-kewajibannya yang satu terhadap yang lain, dan di tentukan pula fungsi masing-masing dalam kehidupan keluarga. Hubungan suami istri yang memungkinkan di anugrahi keturunan agar tetap memelihara hubungannya dengan Allah, mohon dijaga dari godaan setan, agar di peroleh keturunan yang sholeh.

Pengetahuan dan pemahaman tentang konsep keluarga sakinah tidak akan menjadi jaminan bahwa suami istri akan dapat melaksanakannya dalam bahtera rumah tangga. Kehidupan keluarga merupakan suatu yang eksperimental dan empirik yang tidak hanya ada dalam teori namun harus terjun langsung dan mempraktikkannya. Pada kenyataannya praktik jauh dari apa yang ada dalam teori. Selain itu kehidupan keluarga berjalan secara dinamis mengikuti irama denyut nadi perkembangan zaman dan faktor sosio-

---

<sup>6</sup> Ahmad Azhar Basyir dan Fauzi Rahman, *Keluarga Sakinah Keluarga Surgawi*, ( Yogyakarta: Titin Ilahi Press, 1994), 11-12.

kultural dalam kehidupan masyarakat sangat berpengaruh dalam perjalanan kehidupan keluarga.

Keluarga sakinah menurut Islam selalu dikaitkan dengan standar-standar illahiyah yang di hubungkan dengan norma keagamaan. Setiap manusia mempunyai asumsi bahwa membentuk keluarga merupakan suatu fitrah yang harus di lakukan. Peneliti tertarik mengangkat tema pemahaman pekerja seks komersial terhadap konsep keluarga sakinah karena membentuk keluarga sakinah merupakan suatu yang fitrah yang diinginkan manusia. Peneliti menjumpai bahwa pekerja seks komersial di lokasi Kandangan Kabupaten Nganjuk terdapat pekerja seks komersial yang sudah berkeluarga dan beragama Islam. Tempat prostitusi yang ada di Kandangan Kabupaten Nganjuk ini menjadi lokasi yang menarik dikarenakan terdapat beberapa pekerja seks komersial yang sudah berkeluarga dan beragama Islam.

Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo Kabupaten Nganjuk ini merupakan perkumpulan perempuan pekerja seks komersial yang semula berada pada lokalisasi Gambirejo yang di tutup pada tahun 1996 oleh pemerintah daerah kab. nganjuk. Lokalisasi yang menjadi tempat bergantung para pekerja seks komersial ini kemudian berpindah di Kandangan Kabupaten Nganjuk yang terletak di sebelah utara jalan raya Nganjuk-Surabaya yang semula masyarakatnya berprofesi sebagai penjaga warung kopi dan pelayanan jasa losmen/penyewaan kamar.

Dengan letak dan tempatnya yang strategis tersebut kemudian tempat ini menjadi tempat nongkrong para tukang becak dan peristirahatan para sopir truk yang melintas di jalur Surabaya-Nganjuk. Setelah tempat ini ramai pengunjung kemudian para pekerja seks komersial dari lokalisasi Gambirejo berpindah di lokalisasi Kandangan Kabupaten Nganjuk.<sup>7</sup>

Pekerja seks komersial mendapat stigma oleh masyarakat. Peneliti menjumpai bahwa pekerja seks komersial lokalisasi Kandangan Kabupaten Nganjuk berinteraksi dengan masyarakat sekitar dengan normal. PSK dapat hidup berdampingan di tengah masyarakat. Pekerja seks komersial memiliki keluarga layaknya masyarakat sekitar. Apabila di bandingkan dengan lokalisasi yang lain di Nganjuk, para pekerja seks komersial dilokalisasi Kandangan ini hampir selalu aktif dalam setiap kegiatan. Hal ini peneliti ketahui dari hasil observasi kegiatan-kegiatan yang diikuti. Peneliti menjumpai bahwa anggota pekerja seks komersial beberapa di antaranya memiliki keluarga yang mengaku berusaha mengupayakan kebahagiaan keluarga.<sup>8</sup> Oleh karena itu hal ini menjadi fenomena yang layak di kaji.

## **B. Fokus Penelitian**

1. Bagaimana pemahaman tentang keluarga sakinah menurut pekerja seks komersial yang ada di Lokalisasi Kandangan Kabupaten Nganjuk?

---

<sup>7</sup>Wawancara dengan Bapak Nanang, Pemilik warung dan Losmen, Kandangan Kab. Nganjuk, tanggal 4 januari 2016.

<sup>8</sup> Observasi Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo Kab. Nganjuk, tanggal 8 januari 2016

2. Bagaimana kondisi rumah tangga pekerja seks komersial yang ada di Lokalisasi Kandangan Kabupaten Nganjuk?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui dan menjelaskan pemahaman keluarga sakinah menurut pekerja seks komersial yang ada di Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo Kabupaten Nganjuk.
2. Untuk mendeskripsikan kondisi keluarga sakinah di dalam keluarga pekerja seks komersial Lokalisasi Kandangan Kabupaten Nganjuk.

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam mencapai keluarga yang sakinah.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi peneliti

Melalui penelitian ini di harapkan peneliti dapat meningkatkan kemampuan intelektual dalam melakukan penelitian.

- b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber informasi pengetahuan atau menambah wawasan dan bahan perbandingan pembaca lain yang berminat untuk mempelajari masalah yang sama.

- c. Bagi pekerja seks komersial Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo kab. Nganjuk

Sebagai tambahan referensi untuk membentuk keluarga sakinah.

## **E. Telaah Pustaka**

Sebuah perkawinan yang didirikan berdasarkan azas-azas yang Islami adalah bertujuan untuk mendapatkan keturunan yang sah dan baik-baik serta mendapatkan ketenangan dan kebahagiaan di dalam kehidupan manusia. Kebahagiaan tersebut bukan saja terbatas dalam ukuran-ukuran fisik-biologis, tetapi juga dalam psikologis dan sosial serta agamis.<sup>9</sup> Keadaan bahagia dan harmonis ini akan menjadi sumber hidup lebih bermakna bagi seluruh keluarga, perhatian dan kasih sayang yang berlimpah antar anggota keluarga, perhatian dan kasih sayang yang berlimpah antar sesamanya.

Dalam penelitian ini peneliti mencoba mengumpulkan beberapa literatur tentang tema yang berkaitan dengan keluarga sakinah. Tema tersebut bisa diambilkan dari buku-buku, skripsi, karya ilmiah, ensiklopedia, dan lain-lain. Berikut beberapa daftar literatur yang berkaitan dengan judul skripsi konsep keluarga sakinah:

Manajemen Keluarga Sakinah, dalam buku ini menceritakan pernikahan harus dimulai dengan memilih pasangan yang tepat, artinya lebih

---

<sup>9</sup>Ibid., 25.

mengutamakan segi agama yang kuat sebelum pertimbangan-pertimbangan lainnya, agar pernikahan yang akan dilaksanakan senantiasa mendapat ridha dari Allah, sehingga mendapatkan kebahagiaan sejati yaitu kebahagiaan dunia dan akherat. Mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan pernikahan, mengelola sebuah keluarga dari dalam serta hubungan-hubungan dengan dunia luar menjadi hal penting dalam terbentuknya suatu keluarga yang sakinah. Mengendalikan emosi dan mengedepankan musyawarah dalam penyelesaian masalah akan menjadikan keluarga menjadi tentram serta tertanam nilai-nilai demokrasi dalam keluarga.<sup>10</sup>

1. Konsep Keluarga Sakinah Perspektif Aktivis Hisbut Tahrir Malang.

Skripsi ini berusaha untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh aktivis Hisbut Tahrir, misalnya: perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan mereka.<sup>11</sup>

2. Konsep Keluarga Sakinah Menurut M. Quraish Shihab. Dalam

Skripsi ini bersifat penelitian kepustakaan dengan mengambil sumber-sumber tertulis. Skripsi ini menganalisa pemikiran M. Quraish Shihab tentang konsep keluarga sakinah yang kemudian di cari relevansinya dengan UU Perkawinan yang ada di Indonesia.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Muhammd Thalib, *manajemen keluarga sakinah*, (Jakarta: Pro You Media, 2012).

<sup>11</sup> Nurhidayati, '*Konsep Keluarga sakinah perspektif Aktivis Hisbut Tahrir*' (skripsi SHI, Unifersitas Negeri, Malang, 2009).

<sup>12</sup> Syamsul bahri, "*konsep keluarga sakinah M. Quraish Shihab*" (Skripsi SHI, Universitas Islam Negeri Yogyakarta, 2009).



3. Konsep Keluarga Sakinah menurut Jamaah Tablig perspektif Hukum Islam. Skripsi ini membahas tentang Konsep Keluarga Sakinah menurut pandangan Jamaah Tablig dilihat dari Hukum Islam. Penelitian ini bersifat kepustakaan, dimana penyusun meneliti sumber-sumber tertulis karya anggota Jamaah Tablig. Kesimpulannya disebutkan bahwa secara teoritis Konsep Keluarga Sakinah menurut Jamaah Tablig lebih menerapkan isi dari dzohirnya ayat Al-Quran dan Sunnah saja (cenderung bersifat tekstual). Dalam konsep JT, istri selalu ditempatkan pada posisi kedua(inferior) setelah suami (superior).<sup>13</sup>

4. Pemahaman Agama Islam pada Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus PSK

Lokalisasi Komplek Kedung Banteng Desa Kedung Banteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo). Skripsi ini meneliti tentang pemahaman dan praktek keagamaan para pekerja seks Kedung Banteng. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa himpitan ekonomi dan social membuat pekerja seks meninggalkan ajaran-ajaran keagamaan meskipun memahami substansi ajaran agama yang diyakininya. Disebutkan bahwa 45 % perempuan pekerja seks yang ada di lokalisasi Kedung Banteng memiliki pemahaman agama yang cukup baik, yang di buktikan dengan

---

<sup>13</sup> Kiswatun Nidha, “*Konsep Keluarga Sakinah Menurut Jamaah Tablig perspektif Hukum Islam*” (skripsi SHI, IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta(2009).

senantiasa melakukan ibadah wajib sebagaimana yang dijalani manusia pada umumnya.<sup>14</sup>

5. Keluarga Sakinah dalam Perspektif Islam (Study Terhadap Pasangan yang berhasil Mempertahankan Keutuhan Perkawinan di Kota Padang), Buku ini menjelaskan tentang bagaimana beberapa pasangan hidup berumah tangga untuk menjaga keutuhan rumah tangga mereka sehingga menjadi keluarga yang sakinah. Dalam buku ini, objek penelitiannya, pasangan yang berada di Kota Padang.<sup>15</sup>
6. Skripsi yang disusun oleh Muhammad Zulfan yang berjudul “ Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Ar-Ramli Giroloyo Wukirsari Imogiri Bantul”. Skripsi ini membahas tentang konsep dasar pembentukan keluarga sakinah menurut Majelis Ta’lim Ar-Ramli dengan menerapkan isi dari Al-Qur’an secara kontekstual. Konsep Sakinah menurut Majelis Ta’lim Ar-Ramli menyatakan bahwa hak antara suami istri adalah seimbang.<sup>16</sup>

Hasil dari penelusuran terhadap beberapa karya ilmiah berupa skripsi diatas, belum ada yang membahas tentang Pemahaman Keluarga Sakinah

---

<sup>14</sup> Syariful Hidayatullah, “*Pemahaman Agama Islam pada Pekerja Seks Komersial (Studi Kasus PSK Lokalisasi Komplek Kedung Banteng Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo)* (Skripsi SHI, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (2008).

<sup>15</sup> Ulfatmi, “*Keluarga Sakinah Dalam Perspektif Islam*” Studi terhadap pasangan yang berhasil mempertahankan keutuhan perkawinan di Kota Padang” (Desertasi Doktor HI, IAIN, Padang, 2011).

<sup>16</sup> Muhammad Zulfan, “*Konsep Dasar Pembentukan Keluarga Sakinah Menurut Majelis Ta’lim Pondok Pesantren Ar-Ramli Giriloyo Wukirsari Imogiri Bantul*” (Skripsi SHI, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012).

Menurut Pekerja Seks Komersial di Lokalisasi Kandangan Desa Kedungrejo Kec. Tanjunganom kab. Nganjuk. Oleh karena itu, masalah Pemahaman Pekerja Seks Komersial Terhadap konsep keluarga sakinah ini layak untuk diangkat dan dikaji lebih lanjut.